

ABSTRAK

Muhammad Yazid Maulidi; *Evaluasi Program Penguatan Moderasi Beragama Sebagai Implementasi Kebijakan Kementerian Agama Terhadap Mahasiswa Pada Ma'had Kampus Uin Antasari Banjarmasin*, di bawah bimbingan I: Dr. H. Yahya Mof, M.Pd dan II Dr. H. Muhdi, M.Ag, pada Pascasarjana 2023.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Moderasi Beragama, Asrama al-Jami'ah

Moderasi beragama merupakan topik yang akan selalu dibahas kapanpun dikarenakan urgensinya. Pada mulanya moderasi merupakan sifat alamiah bangsa Indonesia. Namun dengan munculnya kasus intoleran di beberapa daerah di Indonesia maka moderasi beragama ini harus dilaksanakan dalam skala kebijakan agar dapat menjamah berbagai macam kalangan serta diajarkan dan dipatuhi khalayak. Salah satu kebijakannya kementerian agama adalah membangun rumah moderasi di berbagai Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Kementerian Agama juga memberikan instruksi agar PTKI untuk menyelenggarakan ma'had. Karena ma'had adalah pintu pertama bagi mahasiswa baru maka sangat pas jika pada ma'had ini disisipi materi yang berkaitan dengan moderasi beragama yang pastinya mengandung nilai – nilai wasathiyah.

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian diambil di ma'had al-Jami'ah asrama 4 dengan tahap yang berbeda – beda pada angkatan 2023 - 2024. Data yang digali tentang evaluasi konteks, input, proses, dan produk pada ma'had al-Jami'ah. Sumber data dalam penelitian ini yaitu pengelola ma'had, pengajar, murobbi, musyrif, dan mahasiswa, catatan dokumen atau arsip. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumenter. Teknik pengecekan keabsahan data di antaranya meningkatkan ketekunan dan triangulasi (sumber dan teknik).

Hasil penelitian ditemukan bahwa konteks program penguatan moderasi di ma'had ini dilaksanakan oleh tim moderasi beragama sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan yakni menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan budaya keIslaman lokal. Evaluasi input di ma'had menunjukkan bahwa ketersediaan pengajar, mahasiswa, kurikulum, dan tata tertib secara keseluruhan sesuai dan sudah terpenuhi dalam menunjang internalisasi moderasi beragama. Namun bagian sarana dan prasarana masih bisa ditingkatkan. Evaluasi proses di

setiap tahap menunjukkan bahwa proses program penguatan moderasi pada ma'had berlangsung dengan lancar, mulai dari pembiasaan baik serta disegala materi yang diajarkan memiliki nilai – nilai wasathiyyah di dalamnya sehingga dapat menjadi pondasi keilmuan yang kuat untuk mahasiswa kedepannya. Namun perlu diperhatikan untuk setiap tahapnya masih memiliki tingkat ketidak lulusan mahasiswa diatas 10 orang. Evaluasi produk pada setiap tahap pada dasarnya memiliki aspek penilaian kelulusannya sama, mereka yang banyak melanggar peraturan kemungkinan akan tidak lulus. Yang membedakan cuman kegiatan keagamaannya saja seperti merayakan hari – hari penting dalam Islam. Serta ada materi yang cuman diajarkan pada tahap tertentu seperti hadits yang cuman ditemui di tahap 3. terdapat juga program penguatan moderasi beragama yang dilakukan dalam waktu 1 hari, dirasa kurang maksimal dalam penyampaian materi. Program ma'had ini sangat bagus dilaksanakan setiap tahunnya demi terciptanya mahasiswa yang memiliki nilai – nilai wasathiyyah dalam kehidupannya.